

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun kelapangan untuk memperoleh data. Penelitian dilakukan di MI Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, khususnya mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) pada pembelajaran PAI yang di gunakan di MI Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu peserta didik di MI Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus dan pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) pada pembelajaran PAI yang di gunakan di MI Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 2 yaitu :²

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer yang didapatkan langsung dari informan penelitian. Informan penelitian di sini adalah kepala madrasah, guru PAI dan peserta didik kelas IV & V di MI Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & DP"*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 15

² *Ibid*, hlm. 308

diperoleh dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen terkait dengan profil di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, struktur tugas dan keadaan pengurus, serta data pendidik dan karyawan yang ada di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi.

Observasi, berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.⁴ Jenis observasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir yang dilakukan peneliti. Tapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁵

³ *Ibid*, hlm. 309

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm.74

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 312

Penerapan cara ini dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi yang diteliti yaitu di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Observasi digunakan untuk mengetahui kondisi peserta didik dalam proses belajar-mengajar yang memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran PAI.

2. *Interview* atau wawancara.

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁷

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.⁸ Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan data tentang tanggapan atau pendapat serta hal-hal yang berkenaan dengan sejauh mana pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran PAI di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen atau barang-barang tertulis. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁶ Haris Hardiyansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persad, Jakarta, 2015, hlm. 31

⁷ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 317.

⁸ *Ibid*, hlm. 319.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya profil sekolah, visi-misi sekolah, struktur kepengurusan lembaga, keadaan guru, siswa, serta sarana dan prasarananya. Selain itu, peneliti juga melengkapinya dengan dokumentasi kegiatan dan foto-foto kegiatan untuk mengetahui deskripsi sejauh mana proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar berbasis lingkungan, serta kondisi fisik gedung MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

E. Uji Keabsahan Data.

Dalam hal ini, peneliti akan mempergunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono yang meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰ Berikut di bawah ini penjelasannya:

1. Uji *Kredibilitas* (Uji Derajat Kepercayaan)

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data. Namun, yang peneliti pilih sebagai cara untuk menguji kredibilitas data adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Pada saat melakukan penelitian di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, peneliti akan kembali ke lapangan apabila

⁹ *Ibid*, hlm. 329.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 366.

data tentang analisis pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran PAI kurang lengkap atau belum valid.

b. Meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

Peneliti tekun mengumpulkan data dari guru-guru tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan yang digunakan dalam pembelajaran PAI, ini dilakukan karena dianggap sangat penting agar laporan hasil penelitian dapat disajikan secara sistematis dan dapat dipercaya, serta supaya tetap fokus.

c. Menggunakan bahan referensi.

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dalam penelitian ini, akan melengkapi data-data yang dikemukakan dengan foto-foto gambaran umum MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejubo Kudus dan dokumen-dokumen kegiatan.

d. Mengadakan *Member Check*.

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi

¹¹ *Ibid*, hlm. 370-371

data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka harus diubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

Member check akan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Peneliti melakukan konfirmasi kepada guru mata pelajaran PAI, apakah data yang telah ditemukan sudah benar atau tidak. Peneliti juga meminta tanda tangan dan stempel pada akhir pengecekan supaya data yang diperoleh akurat.

e. Trianggulasi.

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Peneliti ketika melakukan wawancara di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus juga dicocokkan dengan hasil pengamatan peneliti sendiri dengan cara mengelilingi semua sudut madrasah.

2. Uji *Transferability* (Uji Keteralihan)

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁴ Jadi harus ada gambaran yang disajikan secara jelas, sehingga orang yang membaca hasil penelitian ini dapat menerapkannya di lain tempat.

Peneliti berusaha memberikan data mengenai MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga apabila nantinya hasil penelitian ini dibaca oleh orang

¹² *Ibid*, hlm. 375-376

¹³ *Ibid*, hlm. 372

¹⁴ *Ibid*, hlm. 376-377

lain, maka mereka dapat mempertimbangkan untuk dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability* (Uji Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti akan didampingi oleh dosen pembimbing sebagai pengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

Peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh hasil penelitian yang valid, untuk mencapai tujuan itu tidaklah mudah karena peneliti harus melakukan revisi berulang kali berkenaan dengan analisis pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dalam mata pelajaran PAI di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

4. Uji *Confirmability* (Uji Kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁶ Proses tersebut akan dibuktikan dengan data hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 377

¹⁶ *Ibid*, hlm. 378.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintasa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸ Tahapan-tahapan analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data.

Pada tahap ini kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti memahami fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang dapat dianalisis .

2. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Tahap reduksi ini, dilakukan dengan memilah data yaitu

¹⁷ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 335.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 338.

memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

3. Penyajian Data.

Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁰

Pada tahap ini dibuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang analisis pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

4. Menarik Kesimpulan. (*Conclution* atau *verification*).

Conclution atau *verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid.²¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Untuk kesimpulan ini diharapkan adanya teori baru mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) pada pembelajaran PAI di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus. Hingga pada akhirnya teori mengenai pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.

²⁰ *Ibid*, hlm. 441.

²¹ *Ibid*, hlm. 345.